

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan sarana dan prasarana di man 1 Pandeglang adalah sebagai berikut:

##### 1. Manajemen perencanaan sarana dan prasarana di MAN 1 Pandeglang

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perencanaan sarana dan prasarana di MAN 1 Pandeglang telah dilaksanakan dengan baik pada sebagian besar aspek, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sudah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, namun proses pemeliharaan dan inventarisasi belum sepenuhnya optimal, yang mengakibatkan beberapa fasilitas menjadi tidak terawat dengan baik. Penghapusan sarana yang sudah tidak layak pakai juga belum dilakukan secara teratur, sehingga menghambat efisiensi penggunaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Selain itu, kendala utama yang dihadapi oleh MAN 1 Pandeglang adalah terbatasnya lahan bangunan yang tersedia untuk pengembangan fasilitas pendidikan. Hal ini mempengaruhi perencanaan jangka panjang terkait dengan peningkatan kapasitas ruang kelas,

laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan pengelolaan ruang dan lahan secara lebih efisien, serta penyusunan perencanaan yang lebih matang agar sarana dan prasarana di MAN 1 Pandeglang dapat mendukung proses pembelajaran dengan lebih maksimal.

Manajemen perencanaan sarana dan prasarana adalah proses merencanakan, mengelola, dan mengoptimalkan sumber daya fisik dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi atau institusi. Berikut adalah contoh manajemen perencanaan sarana dan prasarana dalam beberapa bidang:

### **Perencanaan Sarana dan Prasarana Sekolah**

- a. **Sarana:** Fasilitas yang digunakan untuk proses pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang olahraga.
- b. **Prasarana:** Infrastruktur yang mendukung sarana seperti jaringan listrik, air bersih, sistem pendingin udara (AC), dan akses internet.

### **Langkah Perencanaan:**

- a. **Identifikasi Kebutuhan:** Mengidentifikasi fasilitas yang dibutuhkan berdasarkan jumlah siswa dan jenis kegiatan pembelajaran.

- b. **Rencana Pembangunan:** Merancang ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas pendukung lainnya. Memastikan bahwa ruang tersebut memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan.
- c. **Penganggaran:** Menyusun anggaran untuk pembangunan dan pemeliharaan fasilitas, termasuk pembelian peralatan pendidikan seperti komputer, meja, dan kursi.
- d. **Penyusunan Jadwal Pemeliharaan:** Menentukan jadwal pemeliharaan berkala untuk memastikan sarana dan prasarana tetap berfungsi dengan baik.

## 2. Sarana dan prasarana di MAN 1 Pandeglang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di MAN 1 Pandeglang telah mencakup berbagai fasilitas yang penting untuk mendukung proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya. Fasilitas tersebut meliputi ruang kantor yang digunakan untuk administrasi, ruang perpustakaan yang menjadi pusat referensi, laboratorium komputer untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi, ruang kelas yang memadai, serta lapangan yang mendukung kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler. Selain itu, ruang ibadah yang ada dapat digunakan untuk mendukung kegiatan spiritual, sementara lahan parkir yang cukup memadai memberikan kenyamanan bagi siswa dan staf dalam beraktivitas di sekolah. Tak kalah penting,

ruang kegiatan siswa juga disediakan sebagai tempat untuk mengembangkan kreativitas dan minat siswa di luar kegiatan akademik. Namun demikian, meskipun fasilitas-fasilitas tersebut sudah cukup memadai, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam pengelolaannya. Beberapa fasilitas seperti ruang kelas dan laboratorium komputer membutuhkan pemeliharaan dan pembaruan secara berkala agar dapat terus berfungsi dengan optimal. Selain itu, pengelolaan lahan parkir dan ruang kegiatan siswa juga perlu dioptimalkan untuk menghindari kekurangan fasilitas di masa mendatang, mengingat jumlah siswa yang terus bertambah. Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Pandeglang harus dilakukan dengan lebih matang, agar dapat mendukung kebutuhan sekolah secara maksimal dan memberikan kenyamanan bagi seluruh civitas akademika.

3. Kontribusi manajemen perencanaan terhadap sarana dan prasarana di MAN 1 Pandeglang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kenyamanan bagi seluruh civitas akademika. Proses perencanaan yang dilakukan secara sistematis, mulai dari pengadaan, pemeliharaan, hingga penghapusan sarana dan prasarana, memberikan dampak positif terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar. Manajemen perencanaan yang baik memastikan bahwa fasilitas yang

tersedia dapat memenuhi kebutuhan pendidikan, baik itu ruang kelas, laboratorium, maupun fasilitas penunjang lainnya, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Namun demikian, meskipun kontribusi manajemen perencanaan sudah terlihat positif, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti terbatasnya lahan untuk pengembangan sarana dan prasarana yang lebih luas. Oleh karena itu, pengelolaan ruang dan lahan yang lebih efisien serta perencanaan jangka panjang yang lebih matang diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Dengan demikian, manajemen perencanaan yang lebih baik dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di MAN 1 Pandeglang, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

## **B. Saran**

Setelah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian, maka peneliti dapat memberi beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dengan Manajemen Perencanaan Sarana Dan Prasarana MAN 1 Pandeglang, yaitu:

1. Dalam upaya meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Pandeglang, disarankan agar pihak sekolah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pemeliharaan dan inventarisasi fasilitas yang

ada. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua fasilitas terawat dengan baik dan dapat digunakan secara optimal. Sekolah perlu mengembangkan sistem pemeliharaan yang lebih terstruktur dan terjadwal, serta melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru dan siswa, dalam menjaga kebersihan dan kondisi fasilitas. Selain itu, pengadaan pelatihan bagi staf pengelola sarana dan prasarana juga dapat membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam melakukan inventarisasi dan pemeliharaan. Selanjutnya, untuk mengatasi masalah penghapusan sarana yang tidak layak pakai, sekolah harus menetapkan prosedur yang jelas dan rutin dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi sarana dan prasarana. Penghapusan barang-barang yang sudah tidak layak sebaiknya dilakukan secara teratur untuk mencegah penumpukan barang yang tidak terpakai, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ruang. Mengingat terbatasnya lahan bangunan, penting bagi MAN 1 Pandeglang untuk merencanakan penggunaan ruang secara lebih efisien dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata dan potensi pengembangan di masa depan. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung proses pendidikan secara keseluruhan.

2. Dalam upaya memastikan fasilitas di MAN 1 Pandeglang, seperti ruang kelas dan laboratorium komputer, masih belum berfungsi secara optimal,

disarankan agar dilakukan pemeliharaan dan pembaruan secara berkala. Selain itu, pengelolaan lahan parkir dan ruang kegiatan siswa juga perlu ditingkatkan untuk mencegah kekurangan fasilitas di masa mendatang. Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan sarana dan prasarana harus dilakukan dengan lebih matang, melibatkan analisis kebutuhan yang komprehensif serta partisipasi dari seluruh civitas akademika. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pendidikan secara maksimal.

3. Meskipun telah tampak kontribusi positif dari manajemen perencanaan di MAN 1 Pandeglang, tetap ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu isu yang signifikan adalah terbatasnya lahan untuk pengembangan sarana dan prasarana yang lebih luas. Untuk menghadapi hal ini, disarankan agar dilakukan evaluasi yang cermat tentang potensi penggunaan lahan yang tersedia, serta implementasi strategi pengoptimalan ruang yang efektif. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan akan tercipta solusi yang tepat guna untuk meningkatkan kapasitas infrastrukural tanpa mengorbankan fungsi operasional dasar sekolah.